

## ABSTRAK

**Elina Nurulaeni.** 2020. *Penerapan model cooperative learning tipe complete sentence untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Tematik* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV-B MI Plus Daarul Hufadz Jatinangor) Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang terdapat pada hasil belajar kognitif beberapa siswa di kelas IV-B MI Plus Daarul Hufadz Jatinangor, pada pembelajaran tematik belum mencapai nilai KKM. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru (*teacher center*) dan tidak berpusat pada siswa (*student center*). Beberapa siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru tanpa ada aktivitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Sehingga siswa merasa bosan dan hasil belajar kognitif yang dihasilkan rendah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui 1) hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan model *complete sentence*, 2) proses penerapan model *complete sentence* pada setiap siklus, 3) hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik setelah penerapan model *complete sentence*. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar kognitif siswa ditentukan oleh banyak faktor salah satunya dengan penerapan model pembelajaran yang baik dan tepat, seperti model *complete sentence*. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penerapan model *complete sentence* diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas IV-B MI Plus Daarul Hufadz. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui II siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Dilengkapi dengan instrumen seperti RPP, lembar evaluasi, lembar observasi guru dan siswa. Analisis deskriptif untuk data kualitatif dan analisis statistik untuk data kuantitatif.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa 1) hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan model *complete sentence* memperoleh nilai rata-rata 48 dan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 13%. 2) penerapan model *complete sentence* berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapannya. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase sebanyak 74% dengan kriteria cukup, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 100% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 67% dengan kriteria cukup. Pada siklus II naik sebesar 93% dengan kriteria sangat baik. 3) hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model *complete sentence* mengalami peningkatan. Pada siklus I perolehan rata-rata nilai siswa 65 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 47%. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 73 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 80%. Dengan demikian, tujuan penelitian tercapai.